



## SOSIALISASI DAN PELATIHAN BAGAIMANA CARA BERMEDIA SOSIAL YANG BAIK BAGI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 RANGKASBITUNG

<sup>1</sup>Tabah Priantoro, <sup>2</sup> Mohamad Samsudin, <sup>3</sup>Siska Pratiwi, <sup>4</sup>Haikal Khatami, <sup>5</sup>Panji Henindya, <sup>6</sup>Arif Rinaldi

<sup>1</sup>Teknik Informatika, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
Email: [1pryhantaratabah@email.com](mailto:1pryhantaratabah@email.com), [2mohamadsamsudin47@gmail.com](mailto:2mohamadsamsudin47@gmail.com), [3satriaraya0410@gmail.com](mailto:3satriaraya0410@gmail.com),  
[4eklhaikal11@gmail.com](mailto:4eklhaikal11@gmail.com), [5panjihenindyanugraha03@gmail.com](mailto:5panjihenindyanugraha03@gmail.com), [6arifinaldi258@gmail.com](mailto:6arifinaldi258@gmail.com)

**Abstrak**– Penelitian ini membahas pentingnya literasi media dalam mengelola dan memahami media sosial. Media sosial sering dianggap sebagai sumber kebenaran yang mudah diakses, tetapi sebenarnya memiliki dampak yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan dan kesadaran dalam penggunaan media sosial, khususnya di kalangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada siswa SMK Muhammadiyah 1 Rangkasbitung tentang penggunaan media sosial yang bijak. Sekolah ini memiliki potensi besar untuk pengembangan pendidikan di wilayahnya. Metodologi penelitian melibatkan sosialisasi, pelatihan, dan penilaian dampak media sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat tentang penggunaan media sosial penting, karena media digital memiliki dampak positif dan negatif. Oleh karena itu, sosialisasi dan pelatihan tentang penggunaan yang benar dari media sosial di sekolah sangat penting.

**Kata Kunci:** literasi media; Media sosial; Pendidikan; Siswa; Sosialisasi; Pelatihan

**Abstract**– *This research discusses the importance of media literacy in managing and understanding social media. Social media is often perceived as an easily accessible source of truth, but it actually has significant impacts. Therefore, there is a need for education and awareness in the use of social media, especially among students. This research aims to provide socialization and training to the students of SMK Muhammadiyah 1 Rangkasbitung on the wise use of social media. The school has great potential for educational development in its region.*

**Keywords:** Media literacy; Social media; Education; Students; Socialization; Training

### 1. PENDAHULUAN

Kemampuan untuk mengelola dan memahami media sosial disebut literasi media. Tujuannya adalah untuk memberi tahu kita sebagai pengguna media (termasuk anak-anak) tentang bagaimana media diciptakan dan digunakan. Media semakin banyak dibahas karena sering dianggap sebagai sumber kebenaran dan mudah diakses, meskipun banyak yang tidak menyadari bahwa media sebenarnya memiliki kekuatan intelektual dan berfungsi sebagai platform bagi mereka yang memiliki kepentingan terselubung. Oleh karena itu, diperlukan kebiasaan baru dalam menggunakan media dengan bijak. Peran individu harus lebih berfokus pada bimbingan orang tua sebagai kepala keluarga dalam hal penggunaan media.

Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran dalam media sosial adalah melalui komunikasi dan interaksi di dalam keluarga, karena keluarga adalah unit terkecil dalam sosialisasi. Peran ini sering dipegang oleh ibu rumah tangga. Untuk mencapainya, para ibu rumah tangga memerlukan program untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memproses dan memahami konten atau informasi dalam media.

Berbagai bentuk media digital dan jejaring sosial dapat diakses di mana saja dan kapan saja tanpa batasan informasi. Teknologi digital telah membawa banyak perubahan dalam berbagai sarana komunikasi dan informasi. Surat kabar, majalah, radio, dan televisi telah bergabung dengan teknologi digital, menawarkan manfaat tertentu. Tidak hanya itu, aplikasi digital, dengan bantuan internet, juga telah menjadi sarana komunikasi, interaksi, dan kolaborasi.

Digitisasi berbagai media memiliki dampak positif dan negatif pada masyarakat. Masalah yang timbul akibat digitisasi belum semuanya diselesaikan oleh kemampuan memproses dan

memahami informasi yang baik. Informasi yang diperoleh melalui media digital dan jejaring sosial sering diterima tanpa pemahaman dan analisis lebih lanjut terhadap kontennya. Fenomena utama adalah berbagi konten atau informasi yang validitasnya tidak diketahui, penyebaran plagiarisme, terutama dalam bidang pendidikan, kurangnya norma dalam penggunaan media, dan adanya perilaku dan konten pornografi dalam media digital telah menjadi fenomena signifikan dalam masyarakat.

Oleh karena itu, sekolah, khususnya siswa SMK Muhammadiyah 1 Rangkasbitung, memerlukan pendidikan yang tepat dan adaptasi dalam menghadapi perkembangan digitisasi dan berbagai masalah yang timbul. Media digital diharapkan menjadi platform komunikasi, kolaborasi, dan sumber informasi, terutama dalam bidang pendidikan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) dilakukan dalam bentuk seminar yang ditujukan untuk SMK Muhammadiyah 1 Rangkasbitung, dengan menggunakan metode sosialisasi, diskusi, pelatihan, dan penggunaan media sosial, serta penilaian dampak media sosial. Setiap sesi akan diakhiri dengan diskusi antara pembicara dan peserta.

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan, ditemukan bahwa dalam menghadapi era digitalisasi dan penggunaan media sosial yang luas, penting bagi siswa SMK Muhammadiyah 1 Rangkasbitung untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memproses dan memahami media digital. Literasi media adalah keterampilan yang harus dimiliki untuk mengenali bagaimana media diciptakan dan digunakan dengan bijak. Dampak dari digitalisasi dan jejaring sosial bisa positif dan negatif. Media digital memberikan manfaat dalam komunikasi, interaksi, dan kolaborasi tetapi juga membawa masalah seperti konten yang belum diverifikasi, plagiarisme, kurangnya norma dalam penggunaan media, dan perilaku negatif seperti pornografi.



Gambar 1. Kegiatan PKM



Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang penggunaan yang benar dari media sosial diperlukan. Sosialisasi dan pelatihan tentang cara menggunakan media sosial dengan benar dan tepat adalah langkah penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa SMK Muhammadiyah 1 Rangkasbitung. Melalui komunikasi, kolaborasi, dan interaksi di dalam keluarga, serta pendidikan di sekolah, siswa dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap media sosial. SMK Muhammadiyah 1 Rangkasbitung memiliki potensi besar untuk pengembangan pendidikan di sekitarnya. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan materi yang disediakan dapat membekali siswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media sosial untuk memfasilitasi pembelajaran.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil Pengabdian Masyarakat ini adalah Literasi media merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Rangkasbitung dalam menghadapi era digitalisasi dan penggunaan media sosial yang luas. Selain itu SMK Muhammadiyah 1 Rangkasbitung memiliki potensi besar untuk pengembangan pendidikan di sekitarnya, dan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat membekali siswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media sosial sebagai salah satu fasilitasi belajar. Dengan demikian, hasil Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi media siswa, membantu mereka menggunakan media sosial dengan bijak, dan mendukung pengembangan pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Rangkasbitung.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Tanpa bantuan dan partisipasi Anda semua, upaya kami untuk meningkatkan literasi media siswa dan mengedukasi mereka tentang penggunaan media sosial yang bijak tidak akan berhasil. Semoga kerja sama yang baik ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pendidikan dan masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Rangkasbitung. Sekali lagi, terima kasih banyak atas kontribusi Anda yang sangat berarti.

#### **REFERENCES**

- Baran, Stanley J. and Dennis K. Davis. 2010. *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment and Future*. Belmont: CA, Wadsworth.
- Shiefti Dyah Alyusi, 2016, *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*, Kencana Prenada Media, Jakarta Timur. (<https://www.antaraneews.com/berita/611131/kemdikbud-kemkominfo-kerjasama-tingkatkan-literasi-digital-masyarakat>).